

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan dan analisis di atas (berupa rumusan masalah yang penulis ajukan), dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menelaah dan menganalisis pandangan hisab KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah al-Samfani al-Maduri dalam kitab *Faidl al-karim al-rauf*. Penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bahwa corak metode pemikiran hisab yang dikemukakan oleh KH. Ahmad Ghozali Muhammad Fathullah al-Samfani al-Maduri dalam kitab *Faidl al-karim al-rauf* sebagai berikut:
 - ❖ Bahwa dari segi perhitungan *hisab* awal bulannya, kitab *Faidl al-karim al-rauf* termasuk dalam kategori hisab *Haqiqi taqribi*. Adapun teori dan sistem perhitungannya didasarkan pada rumus astronomi yang didasarkan pada teori geosentris yang diusung ptolomeus.
 - ❖ Jika dilihat dari metodenya, untuk menghitung *irtifa' al-hilal*, *muks al-hilal* dan *nur al-hilal* masih sangat sederhana dengan hanya menggunakan logika-logika sederhana, dan hasil yang diperoleh pun masih tergolong akurasi rendah.

2) Bahwa hasil uji akurasi Metode hisab *Faidl al-Karim al-Rauf* terhadap metode lain adalah sebagai berikut:

- ❖ Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa hisab dalam kitab *faidl al-karim* lebih mendekati kebenaran jika disandingkan dengan kitab *syams al-hilal*. Hal itu terlihat dari kenampakan hasil perhitungan kitab *faidl al-karim* selalu lebih mendekati dari hasil perhitungan Jean Meeus.
- ❖ Dalam menghitung tanggal ijtima', metode hisab KH. Ahmad Ghozali dalam kitab *faidl al-karim al-rauf* sudah akurat. Hal ini dikarenakan dalam menghitung tanggal ijtima' menggunakan Julian Day. Sehingga kitab *faidl al-karim al-rauf* jika dibandingkan dengan metode hisab kontemporer seperti Jean Meeus, tidak terjadi perbedaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, peneliti memberi beberapa saran serta masukan, sebagai berikut:

- 1) Bagi para pemula dalam ilmu falak, untuk melakukan hisab dengan kitab *Faidl al-karim al-rauf* agar memperhatikan penelitian ini untuk mempermudah pemahaman asal-usul metode hisabnya.
- 2) Penulis menyarankan untuk meneliti beberapa konsep yang belum penulis telaah, seperti konsep *tarikh 'araby* (baik *tarikh hijry syamsi* maupun *hijry qomari*), *tarikh jawi*, *tarikh milady* serta konsep hisab gerhana matahari dan gerhana bulan yang mungkin dapat ditelaah oleh

peneliti selanjutnya, karena peneliti belum mengkaji secara keseluruhan pemikiran hisab KH. Ahmad Ghozali dalam kitabnya *faidl al-karim al-rauf*.

- 3) Mempelajari ilmu falak adalah *Fardhu Kifayah*. Hendaknya ilmu ini tetap dijaga eksistensinya oleh setiap komponen dan lapisan masyarakat, dengan melakukan pengembangan dan pembelajaran sejalan dengan perkembangan Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi sesuai dengan gerakannya yang teratur, serta pemberi kenikmatan serta karunia dalam wujud otak sebagai alat berfikir dengan logika akademi, sehingga dapat menyelesaikan penelitian berupa skripsi ini. Meskipun dalam pengerjaannya penulis telah berupaya dengan optimal, akan tetapi tetap yakin masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya, baik dari satu sisi atau berbagai sisi, karena hanya Allah lah Maha sempurna. Karenanya, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis nantikan.

Penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan penikmat ilmu serta para pembaca pada umumnya. *Amin, ya rabb al-alamin.*

Akhir kata sebuah *maqalah* dari penulis:

والله اعلم بالصواب